

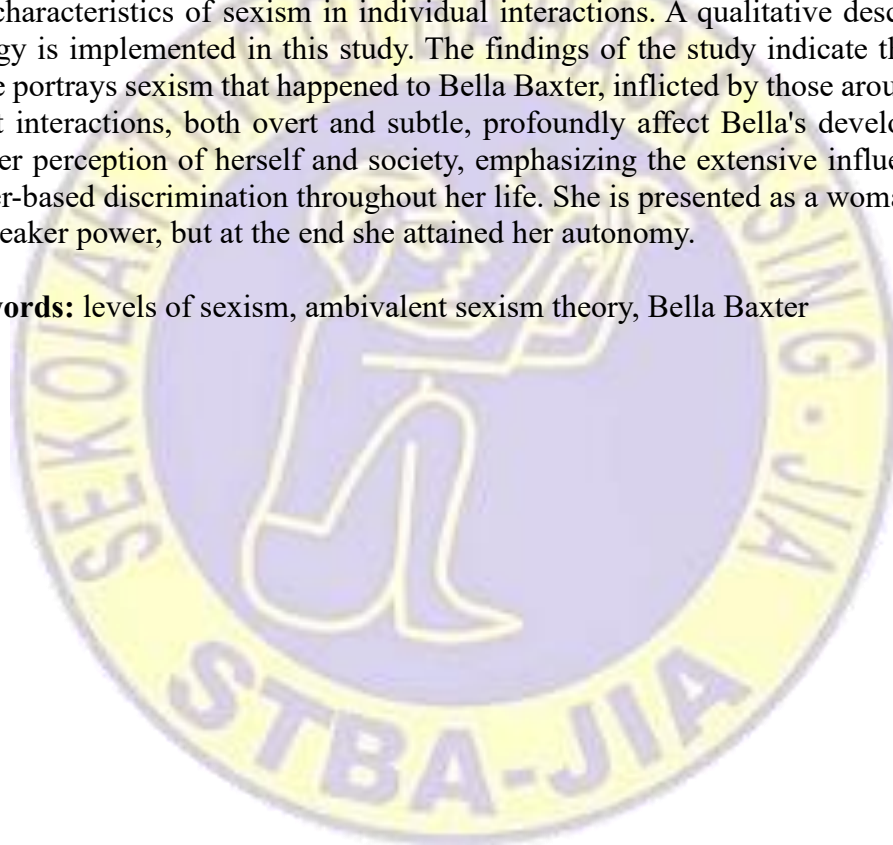
THE REPRESENTATION OF SEXISM IN POOR THINGS MOVIE (2023)

RITANTY

ABSTRACT

The study entitled The Representation of Sexism in Poor Things Movie (2023) is intended to analyze how sexism is depicted to the main character Bella Baxter by other characters. This study is using the approach of the theory of levels of sexism by Cudd and Jones (2003) and the ambivalent sexism theory by Glick and Fiske (2018). These theories complement each other, with Cudd & Jones (2003) focusing on the societal and systemic dimensions, and Glick & Fiske (2018) elucidating the dual characteristics of sexism in individual interactions. A qualitative descriptive strategy is implemented in this study. The findings of the study indicate that this movie portrays sexism that happened to Bella Baxter, inflicted by those around her. Sexist interactions, both overt and subtle, profoundly affect Bella's development and her perception of herself and society, emphasizing the extensive influence of gender-based discrimination throughout her life. She is presented as a woman who has weaker power, but at the end she attained her autonomy.

Keywords: levels of sexism, ambivalent sexism theory, Bella Baxter



REPRESENTASI SEKSISME DALAM FILM POOR THINGS (2023)

RITANTY

ABSTRAK

Penelitian berjudul Representasi Seksisme dalam Film Poor Things (2023) dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana seksisme digambarkan kepada karakter utama Bella Baxter oleh karakter lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori tingkatan – tingkatan seksisme oleh Cudd dan Jones (2003) dan teori seksisme ambivalen oleh Glick dan Fiske (2018). Teori-teori ini saling melengkapi, dengan Cudd & Jones (2003) berfokus pada dimensi sosial dan sistemik, serta Glick & Fiske (2018) menjelaskan karakteristik ganda seksisme dalam interaksi individu. Strategi deskriptif kualitatif diterapkan pada penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa film ini menggambarkan seksisme terjadi pada Bella Baxter yang ditimbulkan oleh orang-orang di sekitarnya. Interaksi seksis ini, baik yang terang – terangan maupun yang tersirat, sangat memengaruhi perkembangan Bella dan persepsinya tentang diri dan masyarakat, menekankan pengaruh luas diskriminasi berbasis gender sepanjang hidupnya. Dia ditampilkan sebagai wanita yang memiliki kekuatan lebih lemah tetapi pada akhirnya dia mencapai otonominya.

Kata kunci: tingkatan seksisme, teori seksisme ambivalen, Bella Baxter